

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI



Nama : Sarno

NIM : 212016225

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Sarno

Nim : 212016225

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarno

Nim : 212016225

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum
Syariah di Indonesi Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya iniserta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'A227CAHF597454392', '6000', and 'Rp. 6000'. The signature is written in black ink over the stamp.

Sarno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank
Umum Syariah di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai
Variabel Pemoderasi
Nama : Sarno
NIM : 212016225
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M
NIDN : 0230106301




Mister Candra, S.Pd., M.Si
NIDN : 1005068902

Mengetahui,
Dekan

u.d. Ketua Program Studi Manajemen




Zetcha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*Jika ingin hidup kaya, bahagiakanlah kedua Orang Tua mu.
Jika ingin hidup sukses, dengarkanlah bimbingan kedua Orang Tua mu.
Jika ingin hidup berkah, jagalah kasih sayang kedua
Orang Tua mu dan jangan pernah menyakiti hatinya.
Jika ingin hidup selamat Dunia & Akhirat, Do" akanlah untuk
keselamatan dunia dan akhirat kedua orang Tua mu.*

*Tiada Makhluk yang paling menyayangimu di dunia ini kecuali Orang Tua mu.
Tiada ukuran Kasih sayang & Do" a nya hanya untuk anaknya.
Dia ingin melihat seorang anaknya sukses. Dan ketika seorang anaknya
sukses dia hanya bisa menangis dan berbicara kepada nya
"jangan lupakan ibumu ini ya nak, ibu sudah semakin tua, ibu hanya ingin
kamu mendoakan ibu ketika ibu sudah tiada".
Dan ingatlah Ridho Orang Tua mu adalah Ridho nya Allah SWT.*

Nerimo eng pandume gusti

(Sarno)

*Dengan Cinta & Doa
Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Ibu dan Ayah tercinta*
- ❖ Adikku tercinta*
- ❖ Pembimbing Skripsi ku*
- ❖ Kekasihku*
- ❖ Saudara-saudara Tercinta ku*
- ❖ Teman-teman seperjuangan*
- ❖ Almamater Kebanggaan ku*

ABSTRAK

Sarno/212016225 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Kemampuan pengelolaan kinerja bank syariah dapat memberikan keuntungan secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi laporan tahunan bank umum syariah dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah 14 sampel dengan menggunakan metode *purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi beranda yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, Uji R^2 , Uji F, Uji t dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan bank umum syariah, dan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan bank umum syariah, dan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan bank umum syariah, dan inflasi signifikan memoderasi *Net Profit Margin* terhadap bank umum syariah dan inflasi tidak memoderasi *Return On Asset* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan bank umum syariah dengan kata lain inflasi bukan variabel moderating.

Kata kunci : *Return On Asset, Net Profit Margin, debt to equity ratio, inflasi, pertumbuhan*

ABSTRACT

Sarno / 212016225 The Effect of Financial Performance on the Growth of Islamic Commercial Banks in Indonesia with Inflation as a Moderating Variable.

This research was motivated by the rapid growth of Islamic banking in Indonesia. The ability to manage Islamic banks could provide benefits effectively and efficiently. This study aimed to determine the effect of financial performance on the growth of Islamic commercial banks in Indonesia with inflation as a moderating variable. Data collection was done by documenting the annual reports of Islamic commercial banks and the official website of the Financial Services Authority. The sample used in this research was 14 samples using purposive sampling method. The analysis technique used was a regional regression which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, R2 test, F test, t test and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that the Return On Asset variable had a significant and negative effect on the growth of Islamic commercial banks, and the Net Profit Margin variable had an effect on the growth of Islamic commercial banks, and the debt to equity ratio variable had no effect on the growth of Islamic commercial banks, and inflation moderated the Net Profit Margin towards Islamic commercial banks and inflation did not moderate the Return on Assets and debt to equity ratio to the growth of Islamic commercial banks. In other words, inflation was not a moderating variable.

Keywords: return on assets, net profit margin, debt to equity ratio, inflation, growth

PENGESAHAN

NO. 206 / Abstract LB UMP / VIII / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang *AM*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatuhi wabarokatuh

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Inflasi sebagai variabel pemoderasi”** dengan baik dan benar.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tuaku tercinta ibuku Sumiah dan ayahku Nasiman, serta saudara-saudaraku tercinta. Terimakasih atas doa dan kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberikan motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan saya lebih baik lagi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M., DR dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., DR selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.

3. Ibu Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si selaku ketua program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M., DR dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang sangat berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh pegawai dan staff akademik prodi manajemen di fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kekasihku yang bernama Khusnul Khotimah Putri dari Bapak Sokib dan ibu Sopiah.
8. Seluruh sahabat-sahabat terbaik ku Imam Mukhid, M. Farid Pratama, Hendrik, Samul Bahri, Dimas, dan seluruh teman-teman angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dalam belajar, masukan dan motivasi.
9. Untuk adik-adik ku tercita Imam Safi'i dan Mutiara Nur Hidayah yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barokah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Wassalamualaikum Wr Wb

Palembang, Agustus 2020

Penulis,



Sarno

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Landasan Teori	10
1. Kinerja Keuangan	10
2. Pertumbuhan perusahaan	18
a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan	18
b. <i>Signaling Theory</i>	21
3. Inflasi	24

B. Penelitian Sebelumnya.....	31
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Operasional Variabel	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Data yang Diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Analisis Data.....	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Gambaran Umum Otoritas Jasa Keuangan	54
2. Gambaran Perusahaan.....	56
a. Bank Syariah	56
b. Fungsi dan Peran Bank Syariah	58
c. Bank Syariah Di Indonesia.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
1. Hasil Pengolahan Data.....	83
a. Analisis Deskriptif.....	83
b. Uji Asumsi Klasik	85
1) Uji Normalitas	85
2) Uji Multikolonieritas	89
3) Uji Heteroskedastisitas	89
4) Uji Autokorelasi	90
c. Pengujian Hipotesis.....	91
1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
2) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	92

3) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f).....	94
d. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	95
1) Interaksi Variabel <i>Return On Asset</i> Dengan Inflasi	95
2) Interaksi Variabel <i>Net Profit Margin</i> Dengan Inflasi.....	96
3) Interaksi Variabel <i>debt to equity ratio</i> Dengan Inflasi	98
C. Pembahasan	99
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah	99
2. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah .	101
3. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah	102
4. Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi <i>Return On Asset</i>	103
5. Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi <i>Net Profit Margin</i>	104
6. Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi <i>debt to equity ratio</i>	105
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	106
A. Simpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tingkat Besarnya Inflasi	4
Tabel I.2 Indikator Variabel	6
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	33
Tabel III.1 Operasional Variabel	39
Tabel III.2 Daftar Sampel Penelitian	41
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	83
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas <i>Return On Asset</i>	85
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas <i>Net Profit Margin</i>	86
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas <i>debt to equity ratio</i>	87
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Kantor Cabang	87
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas Inflasi	88
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolonieritas	89
Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel IV.10 Hasil Uji R^2	91
Tabel IV.11 Hasil Uji t	92
Tabel IV.12 Hasil Uji F	94
Tabel IV.13 Hasil Uji Intraksi X1 dan Inflasi	95
Tabel IV.14 Hasil Uji Intraksi X2 dan Inflasi	97
Tabel IV.15 Hasil Uji Intraksi X3 dan Inflasi	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konsep Pemikiran	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Tabulasi Data Inflasi
Lampiran 3	Tabulasi Data Variabel X,Y,Z
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 5	Pengujian Hipotesis
Lampiran 6	Uji Moderated <i>Regression Analysis (MRA)</i>
Lampiran 7	Presentase Distribusi <i>Durbin-Watson</i>
Lampiran 8	Presentase Distribusi F Dengan Probabilitas 5%
Lampiran 9	Presentase Distribusi t Dengan Probabilitas 5%
Lampiran 10	Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 11	Surat Keterangan Riset
Lampiran 12	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Sertifikat AIK
Lampiran 14	Sertifikat TOEFL
Lampiran 15	Plagiarism Checker
Lampiran 16	Surat Keterangan Lunas
Lampiran 17	Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di Era Globalisasi pada saat ini semakin pesat. Hal ini dikarenakan pesaing bisnis antar perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang semakin ketat. Karena ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satunya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada saat ini masyarakat indonesia yang semakin pesat mengetahui dunia perbankan, hal tersebut dikarenakan pesatnya pertumbuhan perbankan yang berada diseluruh indonesia.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dalam perantara keuangan yang diantaranya menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana (Ismail, 2010). Dana yang dimiliki perbankan berasal dari dana bank itu sendiri (modal sendiri), dana dari masyarakat dan dana pinjaman. Perbankan juga dibebani suatu misi dalam perekonomian Indonesia. Misi tersebut diantaranya adalah meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit agar daya beli atau usaha masyarakat dapat meningkat, sehingga akan meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia (Ramadhan, 2013).

Pertumbuhan perbankan syariah yang semakin pesat dikarenakan 85% penduduk indonesia yang beragama islam, tentunya hal ini akan mendorong

peningkatan kinerja keuangan perbankan termasuk didalamnya adalah perbankan syariah. Maka tidak heran jika belakangan ini banyak Bank Konvensional yang mulai memperlebar sayap bisnisnya ke industri syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Syariah sekarang sudah ada yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pengawasan perbankan Otoritas Jasa keuangan (OJK) mencatatkan pasar perbankan syariah di Indonesia masih bergantung pada angka 4,87% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 naik menjadi 4,92%. Jika dibandingkan dengan negara tetangga, malaysia misalnya, angka ini masih jauh dengan perbankan syariah di negara malaaysia, karena di malaysia angka sudah menembus 20% di tahun 2019. Hal ini karena pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia lebih lambat jika dibandingkan dengan perbankan syariah di malaysia. Padahal umat Islam di Indonesia mencapai 85% tapi pangsa pasarnya kecil.

Negara Indonesia merupakan negara dengan produk muslim terbesar didunia namun sayangnya perbankan syariah di indonesia hanya berkontribusi sekitar 5% dari total market share didunia perbankan. Melihat hal ini pemerintah saat ini mendorong para Bank umum yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) untuk segera menjadi Bank Umum Syariah atau memisahkan diri. Pangsa pasar Bank Syariah di Indonesia masih sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara yang mayoritas produk muslim terbesar didunia, yaitu dengan market share nya pada tahun 2018 hanya sebesar 5,3%, sedangkan target yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah 15%

pada tahun 2023 yang akan datang. Ini adalah target yang sangat tinggi bagi Bank Syariah Indonesia. Dan bagaimana dengan negara-negara tetangga, negara Malaysia misalnya, yang sekarang market share nya mencapai 27% pada tahun 2018, bisa dilihat perbandingan yang sangat jauh pangsa pasar padahal negara Malaysia hanya 60% penduduknya beragama islam. Sedangkan negara Indonesia rata-rata penduduk muslim sebesar 85% tapi *merket share* nya sangat kecil. Ini yang jadi permasalahan bagi pemerintah Indonesia, atau Perbankan Syariah di Indonesia untuk lebih efektif dalam melaksanakan aturan-aturan dunia perbankan khususnya di kinerja keuangan.

Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut penghimpunan dana maupun menyalurkan dana. Biasanya kinerja keuangan diukur dengan likuiditas, profitabilitas dan kecukupan modal. Pengukuran kinerja keuangan oleh suatu perusahaan digunakan untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang, agar kesalahan pada periode sebelumnya tidak terulang kembali dan agar perusahaan semakin maju untuk kedepannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja keuangan atau analisis rasio keuangan merupakan suatu proses pengkajian secara kritis terhadap data-data, menghitung dan mengukur kondisi keuangan pada suatu periode tertentu.

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, karena likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat rentabilitas, dimana rentabilitas atau

yang sering disebut dengan profitabilitas ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menunjukkan hasil profit atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat Lverage, dimana untuk menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Sebagai investor informasi untuk menilai kinerja keuangan ini sangat penting dan dapat digunakan untuk meliha apakah kinerja keuangan perusahaan itu baik ataupun sebaliknya, karena apabila kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik maka nilai perusahaan tersebut akan lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai usaha yang rendah. Dengan nilai usaha yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan perhatian lebih dari para investor yang ingin menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Inflasi merupakan kenaikan harga barang – barang atau jasa secara umum atau dapat juga dikatakan menurunnya nilai dari mata uang terhadap barang dan jasa. Inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Tabel I.1
Tingkat Besarnya Inflasi Tahun 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Inflasi	3,35 %	3,02 %	3,63 %	3,13 %	3,49 %

Sumber : Bank Indonesia, data diolah

Hasil penelitian dari Ramadhan (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perbankan, yaitu meningkatnya inflasi berdampak pada peningkatan profitabilitas perbankan (Utomo, 2009). Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Hendrayanti dan Muharam (2013) yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara inflasi terhadap profitabilitas perbankan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Dwijayanthi dan Naomi (2009) bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negative terhadap profitabilitas perbankan. Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih ada permasalahan pada variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan inflasi dalam mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Dalam penelitian ini menempatkan variabel inflasi sebagai variabel moderating. Pemilihan inflasi sebagai variabel moderating atas dasar pertimbangan bahwa variabel tersebut kurang bervariasi serta dimungkinkan lebih sering terjadi penyimpangan asumsi klasik yang berupa penyimpangan multikolinearitas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bagian penting dari berkembang perekonomian Perbankan di bursa indonesia. Hal yang perlu dipahami oleh investor adalah pertama harus memahami kinerja keuangan, karena dengan melihat laporan keuangan seorang investor bisa mempertimbangkan modal yang akan di investasikan ke perusahaan tersebut. Kedua adalah informasi tentang perusahaan itu sendiri baik dari segi internal maupun dari segi eksternal. Dari segi internal bisa dilihat dari pertumbuhan

bank tersebut, misal dari segi pertumbuhan kenaikan kantor cabang pembantu, kenaikan karyawan dan lain sebagainya. Dari segi eksternal bisa dilihat dari konsumen, produk, perusahaan lain yang sedang bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

Tabel I.2
Nilai Rata-Rata ROA, NPM, DER dan KC
Tahun 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Nilai Rata-Rata			
		ROA	NPM	DER	KC
1	BBKP	0,52	5,24	1134,208	173,2
2	BDMN	1,814	13,506	370,938	10,2
3	BNLI	-0,352	-2,986	674,282	244,2
4	BRIS	0,426	1,84	482,136	207,8
5	BTPS	7,56	27,082	179,486	19,4
6	PNBS	-1,918	-20,206	201,096	41,2
7	BBRI	2,598	23,994	602,334	607,8
8	BBCA	3,084	32,95	478,712	996
9	BBNI	1,852	21,57	568,334	907
10	MEGA	1,732	16,184	510,734	288,8
11	BNII	1,052	10,542	708,234	340
12	BMRI	1,912	19,182	543,2	1021,2
13	BVIC	0,924	3,176	898,366	65,2
14	BJBR	1,256	11,352	941,152	62,2

Sumber: Data yang telah diolah, 2020

Keterangan : KC : Kantor Cabang
 ROA : *Return On Asset*
 NPM : *Net Profit Margin*
 DER : *debt to equity ratio*

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi atau terjadi kenaikan dan penurunan di dalam kinerja keuangan ataupun pertumbuhan kantor cabang. Pada saat itu terjadi Inflasi yang meningkat, sehingga menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mencari kebutuhan sehari-hari. Sehingga Harga-harga kebutuhan pokok

cenderung terus naik seiring permintaan daya beli masyarakat yang terus naik tetapi tidak seimbang dengan barang yang tersedia yang menyebabkan harga terus naik. Dimana dengan tingginya inflasi kemungkinan dapat mempengaruhi besarnya masyarakat melakukan penyimpanan dana ke bank. Inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai *riil* atau kinerja keuangan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank (Sukirno, 2003:98). Sehingga inflasi dapat memoderasi masyarakat dalam melakukan penyimpanan dana.

Penelitian sebelumnya mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2013) bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Mega Yolanda (2013) bahwa *Debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (tanpa menggunakan variabel moderasi). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi (2012) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Inflasi. Menurut Azmi (2019) semua pembiayaan perbankan syariah memiliki pengaruh pada NPF dengan inflasi sebagai variabel moderasi.

Oleh karena itu, merujuk pada penelitian-penelitian tersebut, peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya dengan tahun dan variabel yang berbeda. Peneliti

menggunakan variabel kinerja keuangan sebagai variabel independen, Pertumbuhan sebagai variabel dependen, dan inflasi sebagai variabel moderasi dengan periode penelitian tahun 2015-2019. Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi inflasi sebagai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini Adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam bidang penelitian untuk menyusun kerangka ilmiah, sekalian sebagai bekal bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

2. Bagi Institusi

- a. Bagi bank syariah dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait dengan kinerja perbankan syariah untuk periode yang akan datang.
- b. Bagi *stakeholders*, dapat memberikan gambaran terkait dengan tingkat kesehatan bank sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Alfianika. 2016. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anwar Sanusi (2016) *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Salemba Empat.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asfia Murni. 2013. *Ekonomi Makro*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Beberapa Tahun Terbitan.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Boediono. 2014. *Seri synopsis pengantar ilmu- No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPF
- Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hermanto, Bambang & Mulyo Agung. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendaka.
- Kasmir.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir.Mohammad,Ph.D. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Cetakan keenam Belas. Bandung: alafabeta.
- Sukurno, Sadono. (2012). *Mikroekonomi: Teori Pengantar. Edisi Ketiga*.
- Tambunan, Tulus T.H. 2014. *Perekonoian Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep Teknik dan aplikasi Edisi 2*. Jakarta: UPP AMP YKPN.

Referensi Jurnal :

Abundanti, Nyoman dan Ni Made Junita Sari. 2016. Pengaruh DPK, ROA, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *EJurnal Manajemen Unud* 2016, Vol. 5 (11): 7156-7184.

Alim, (2014). Analisis Pengaruh Inflasi dan Bi Rate Terhadap Return On Asset Bank Syariah di Indonesia. *Moderenisasi*, Vol 10(3) : 201-220.

Amalia Salsabila, Deannes Issywardhana,SE.,M.M, Khairunnisa S.E., M.M. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar/Kurs (Usd/Idr), Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa. Efek Indonesia (Studi pada Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015)* Jurnal e-Proceeding of Management. Vol. 03, No. 02, Agustus 2016 : 2355- 9357. Universitas Telkom.

Darwati, Suli dan Nanda Trio Santoso. 2015. *Pengaruh perubahan nilai tukar, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia dan Indeks Saham Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Pasar Modal di Negara-negara ASEAN*. The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014. ISSN NO : 1978 - 6522

Fika, (2019). *The Effect On Non Performing Financing Volume With Inflation As Moderating Variables On Sharia Commercial Banks*. *Journal Internasional*.

Hartutik (2017). *The Effect Of Good Corporate Government Implementation Of The Quality Of Funding, Efficiency, And Profitability Of Sharia Bank Indonesia (Inflation As Variable Moderation)*. *Juornal Internasional*.

Kuncoro, Sri. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingka Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009- 2011, skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Referensi Internet :

www.bi.go.id-selasa-09-juni-2020-15:45.

www.yahoofinance.com-kamis-11-juni-2020-08:00.

www.idx.co.id-sabtu-13-juni-2020-20:00.

www.ojk.co.id-selasa-16-juni-2020-13:30.